

## **Penerapan Basis Data pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan Mobile Banking pada Bank Syariah Indonesia)**

**Dwita Febrianti<sup>1</sup>, Sella Azara Lailatul Hidayah<sup>2</sup>, Abdullah<sup>3</sup>,  
Nadia Fathurrahmi Lawita<sup>4</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

Email: dwitafebrianti@gmail.com

### **Abstract**

This study aims to determine how the application of mobile banking in the online transaction process at Bank Syariah Indonesia. The number of complaints from customers makes the management of Bank Syariah Indonesia choose to research further regarding the application of mobile banking so that later it can be used by developers in improving mobile banking features for the better. This study uses qualitative research methods by using information sources through digital media. The mobile banking application has many benefits and conveniences through various online transaction features in it for management and customers in particular, but it is not impossible that the application of this application has several weaknesses including being vulnerable to fraud or "smishing" caused by fake SMS asking for account details. bank from hackers who disguise themselves as financial institutions, a strong network is needed when accessing mobile banking, data theft from smartphones that are lost or stolen and misused without the knowledge of the account owner, and a sophisticated smartphone is needed to be able to access mobile banking applications because phones with low specifications do not can use the mobile banking application.

**Keywords:** *Mobile Banking, Customers, Indonesian Islamic Banks*

### **Abstrak**

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan mobile banking pada proses transaksi online di Bank Syariah Indonesia. Banyaknya keluhan dari para nasabah membuat pihak manajemen Bank Syariah Indonesia memilih untuk meneliti lebih lanjut terkait penerapan mobile banking agar nantinya dapat digunakan oleh pengembang dalam meningkatkan fitur mobile banking menjadi lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber informasi melalui media digital. Aplikasi mobile banking memiliki banyak manfaat dan kemudahan melauai berbagai fitur transaksi online di dalamnya bagi para manajemen dan para nasabah khususnya, namun bukan tidak mungkin bahwa penerapan aplikasi ini memiliki beberapa kelemahan diantaranya rentan penipuan atau "smishing" yang disebabkan oleh SMS palsu yang menanyakan detil rekening bank dari hacker yang menyamar sebagai institusi Keuangan, diperlukan jaringan yang kuat ketika mengakses mobile banking, pencurian data dari smartphone yang hilang atau dicuri dan disalahgunakan tanpa sepengetahuan pemilik rekening, dan dibutuhkan smartphone yang canggih untuk bisa mengakses aplikasi mobile Banking karena ponsel dengan spesifikasi rendah tidak bisa memakai aplikasi mobile banking.

**Kata Kunci:** *Perbankan Seluler, Nasabah, Bank Syariah Indonesia*

### **PENDAHULUAN**

Saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan semakin meningkat dengan adanya dukungan pemerintah terhadap dunia perbankan. Dengan didirikannya Bank Syariah Indonesia, diharapkan dapat memacu laju perekonomian dan mendukung iklim bisnis dan perindustrian dalam skema syariah yang berlaku (Zaki Afdika, 2021). Kondisi industri

perbankan relatif stabil meskipun terus diperlukan peningkatkan kewaspadaan dalam mengantisipasi dampak negatif dari covid-19.

Menurut Heri Sudarsono (2021) Layanan perbankan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan di masa pandemi covid-19 saat ini. Salah satu caranya adalah perbankan harus mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang dimiliki. Dimana teknologi merupakan alat yang tepat untuk digunakan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan di saat pandemi tanpa kontak fisik dengan pegawai bank. Salah satu bentuk layanan berbasis teknologi adalah Internet Banking (IB).

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu perusahaan perbankan yang menerapkan sistem mobile banking, dimana hal tersebut adalah cara untuk menyesuaikan diri terhadap keadaan di masa pandemi covid-19 saat ini yaitu mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang dimiliki. Dimana teknologi merupakan alat yang tepat untuk digunakan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan di saat pandemi tanpa kontak fisik dengan pegawai bank.

Pada Bank Syariah Indonesia aplikasi layanan tersebut bernama BSI Mobile, aplikasi ini terintegrasi dengan basis data para nasabah yang dapat diakses oleh para nasabah dan pihak bank yang bertanggungjawab. Basis data ini secara otomatis akan terkoneksi mengenai berbagai aktivitas transaksi yang dilakukan nasabah yang bersangkutan. Bank Syariah Indonesia sadar akan kebutuhan para nasabah dan terus melakukan pengembangan dan pelayanan berbasis syariah terutama pada pelayanan internet banking.

### **Perbankan Seluler (Mobile Banking)**

Mobile banking adalah sebuah layanan yang disediakan bank kepada para nasabahnya untuk melakukan berbagai transaksi perbankan melalui berbagai fitur yang ada pada smartphone. Sekilas layanan mobile banking ini serupa dengan layanan SMS banking, namun pada kenyataannya mobile banking memiliki lebih banyak fitur dibanding dengan SMS banking. Dimana SMS banking hanya memuat informasi melalui pesan singkat saja, namun dengan mobile banking kita dapat melakukan berbagai layanan transaksi melalui fitur yang tersedia. Untuk dapat menggunakan akses fitur tersebut kita dapat menggunakan dua cara, yaitu dengan mengunduh aplikasi layanan mobile banking di app-store; dan dengan mengakses melalui menu provider. Namun tidak semua provider memiliki layanan mobile banking ini (cermati.com, 2015). Mobile banking adalah sebuah layanan yang disediakan oleh bank untuk mendukung berbagai macam transaksi perbankan guna memperoleh efektifitas dan efisiensi (Pertiwi, NWDMY dan Ariyanto, Dodik, 2017).

Mengenai hal tersebut Bank Syariah Indonesia juga memiliki layanan mobile banking yang bernama BSI Mobile. BSI Mobile adalah fasilitas mobile banking yang disediakan Bank Syariah Indonesia bagi para nasabahnya untuk memiliki akses ke rekening tabungan dan melakukan transaksi online. Mobile banking ini bisa diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat smartphone, baik Android maupun iOS.

Seperti mobile banking bank lainnya, mobile banking BSI juga menawarkan berbagai fitur yang memudahkan nasabah melakukan pengecekan info rekening, hingga melakukan pembayaran penting lainnya.

Fitur-fitur yang terdapat di BSI Mobile, yaitu:

- pengecekan informasi saldo,
- Transfer uang,
- Bayar kebutuhan sehari-hari,
- Bayar zakat, dan masih banyak lagi.

Cara registrasi dan aktivasi BSI Mobile:

- Nasabah mengunjungi Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia.
- Mengambil nomor antrean customer service.
- Setelah antrean dipanggil, katakan tujuan kedatangan untuk registrasi BSI Mobile.
- Petugas akan melakukan proses registrasi dan nasabah akan menerima SMS yang berisikan kode aktivasi.
- Setelah itu, unduh aplikasi BSI Mobile di perangkat ponsel.

- Buka aplikasi dan pilih “Sudah Memiliki Rekening”.
- Kemudian pilih “Aktivasi”
- Masukkan nomor ponsel dan kode aktivasi yang telah dikirimkan pihak BSI.
- Buat kata sandi untuk m-Banking BSI dan proses aktivasi selesai.
- Setelah aktivasi selesai, nasabah bisa mulai menjelajah ke fitur-fitur canggih yang ada di dalam mobile banking BSI tersebut.

Setelah aktivasi selesai, nasabah bisa mulai menjelajah ke fitur-fitur canggih yang ada di dalam mobile banking BSI tersebut (Lifepal, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan tersebut digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif, yang bertujuan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antar aspek yang diteliti baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Penelitian dilaksanakan pada Bank Syariah Indonesia yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang mberika pelayanan perbankan berbasis syariah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari luar perusahaan (data eksternal). Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah case study (studi kasus), yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil beberapa elemen dari Bank Syariah Indonesia yang kemudian masing-masing elemen diselidiki secara mendalam. Data-data yang diperoleh dari penelitian pada Bank Syariah Indonesia difokuskan pada penerapan basis data yaitu penerapan mobile banking.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kegunaan BSI Mobile dari fitur-fiturnya Info rekening

Fitur pertama yang harus ada di *mobile banking* adalah fitur info [rekening BSI](#). Fitur ini dimaksudkan agar nasabah bisa melakukan pengecekan terhadap segala informasi yang berkaitan tentang transaksi di rekening.

Dalam fitur pertama ini, nasabah bisa melihat:

- informasi saldo,
- daftar mutasi rekening,
- tanggal mutasi,
- informasi portofolio, hingga daftar transaksi terjadwal.

Jadi, kalau misalnya mau melihat jumlah saldo rekening saat ini, nasabah bisa memilih “Informasi Saldo”. Kemudian jika mau melihat rekapitulasi pengeluaran dan pemasukan dalam beberapa hari belakangan, nasabah bisa memilih “Daftar Mutasi Rekening”.

### Transfer

Fitur selanjutnya adalah fitur transfer atau kirim uang. Fitur ini memudahkan nasabah dalam mengirim uang ke rekening BSI ataupun rekening bank lainnya tanpa harus jauh-jauh pergi ke ATM. Transfer bisa dilakukan secara *online* ataupun transfer SKN/kliring selama 24 jam nonstop. Namun, pastikan kalau kamu memiliki jaringan internet yang stabil ya! Soal keamanan, nasabah akan diminta untuk memasukkan PIN saat hendak transfer uang layaknya di mesin [ATM BSI](#).

### Pembayaran

Dengan *mobile banking* BSI, segala pembayaran kebutuhan harian dan bulanan bisa dilakukan dari mana saja. Adapun layanan pembayaran yang bisa dilakukan, yaitu:

- Pembayaran biaya pendidikan atau akademik.

- Pembayaran listrik PLN.
- Pembayaran layanan telepon dan Telkom Pay.
- Pembelian tiket transportasi.
- Pembayaran premi asuransi.
- Bayar langganan internet dan TV kabel.
- Pembayaran belanja di *e-commerce* seperti Bukalapak, Tokopedia, Shopee.
- Luran BPJS.
- Pembayaran air PDAM.
- Pembayaran haji dan umrah.

### **Pembelian**

Mau beli-beli keperluan harian dan bulanan yang dibutuhkan, seperti pulsa atau paket data? Nasabah bisa melakukannya kapan saja dan di mana saja dengan fitur pembelian dari *mobile banking* BSI. Dalam fitur ini, gak cuma pulsa dan paket data aja, tetapi kamu juga bisa membeli token listrik. Jadi, gak perlu khawatir lagi kalau misalnya tengah malam token listrik habis.

### **QRIS**

*Quick Response Indonesian Standard* atau QRIS adalah kode QR atau *QR Code* yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk pembayaran. Dengan memanfaatkan teknologi QR Code, pembayaran menjadi lebih cepat dan mudah. Sekarang semua *merchant* dan bank digital telah memiliki layanan ini demi menunjang terciptanya *cashless society*. Nah, lewat *m-Banking* BSI, nasabah juga bisa menggunakan fitur ini. Misalnya, nasabah ingin belanja di *coffee shop*, tapi gak punya uang tunai, nasabah bisa langsung [scan QR Code](#) lewat aplikasi BSI Mobile, langsung input jumlah pembayaran, dan selesai. Jadi, lebih praktis dan aman di tengah pandemi Covid-19 seperti ini sebab mengurangi sentuhan tangan dan benda.

### **E-mas**

Buat yang mau investasi, nasabah bisa membeli emas secara elektronik dengan fitur E-mas dari BSI. Fitur ini memungkinkan nasabah membeli emas dengan hitungan rupiah atau gram. Pembelian emas di [Bank Syariah Indonesia](#) ini menggunakan akad jual beli. Minimal pembelian adalah 0,05 gram dan maksimal Rp100 juta per hari. Gak cuma beli saja, nasabah juga bisa menjualnya secara langsung atau memilih ditarik secara fisik. Pencairan tabungan E-mas ke emas fisik bersertifikasi bisa dilakukan dengan pecahan keping emas mulai dari 2 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, dan 100 gram.

### **Tarik Tunai**

Mau tarik uang tunai di ATM, tapi lupa bawa kartu ATM? Nasabah BSI bisa melakukan tarik tunai di mesin ATM tanpa kartu lho! Fitur ini ada di *mobile banking* BSI dengan nama Tarik Tunai. Penarikan bisa dilakukan mulai dari Rp50.000 sampai Rp500.000 per harinya.

### **Layanan Islami**

Bank Syariah Indonesia kini tidak hanya memberikan layanan dalam hal transaksi keuangan, tetapi juga menyediakan layanan bagi nasabah yang ingin melakukan ibadah di mana saja dan kapan saja dengan Layanan Islami. Di Layanan Islami nasabah bisa membaca Juz Amma, menghafal Asmaul Husna, mempelajari hikmah-hikmah tentang keuangan sesuai syariat Islam, dan layanan pengingat waktu salat beserta arah kiblat.

### **Berbagi**

Degan fitur ini, nasabah bisa menyalurkan zakat, infaq, wakaf secara mudah di mana saja, dan kapan saja. Di situ juga ada kalkulator yang bisa menghitung secara benar berapa zakat yang harus disisihkan berdasarkan besaran pendapatan anda

### Top Up

Sekarang marak dompet digital seperti GoPay, Paytren, OVO, ShopeePay, LinkAja dan lainnya. Masing-masing orang pasti memiliki salah satu di antaranya. Nah untuk top-up saldo dompet digital tersebut, nasabah BSI bisa melakukannya di fitur Top Up.

### Buka Rekening

Terakhir tentunya kamu bisa melakukan buka rekening secara *online* melalui *mobile banking* BSI. Rekening yang bisa dibuka secara *online*, yaitu Tabungan Easy Mudharabah, Tabungan Easy Wadiah, dan Tabungan Mabru. Pembukaan rekening ini bisa dilakukan dengan syarat yang mudah, cukup KTP, NPWP, dan foto *selfie* dengan KTP.

### Biaya-biaya BSI Mobile

Penggunaan BSI Mobile sendiri tidaklah dipungut biaya, tapi beberapa transaksi ada yang membebaskan biaya administrasi. Adapun biaya-biaya yang dikenakan adalah sebagai berikut.

Transaksi	Biaya
Transfer ke sesama BSI	Gratis
Transfer ke Bank Mandiri	Rp6.500
Transfer ke jaringan Bersama	Rp6.500
Transfer ke jaringan Prima	Rp6.500
Top Up OVO GoPay ShopeePay	Rp1.500
Bayar listrik	Rp3.000

### Bank Syariah Indonesia

Adanya peningkatan yang signifikan terhadap produk dan layanan berbasis syariah di Indonesia beberapa tahun terakhir ini membuat pemerintah mencermati hal ini sebagai sebuah momen penting dalam tonggak perekonomian syariah di Indonesia. Sikap optimis inilah yang membuat pemerintah akhirnya menggabungkan 3 daftar bank syariah besar besutan BUMN, yaitu PT Bank Syariah Mandiri Tbk, PT Bank BNI Syariah Tbk, dan PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi intensitas baru yang diberi nama Bank Syariah Indonesia atau BSI. Penggabungan 3 bank syariah pemerintah yang diresmikan pada 1 Februari 2021 oleh presiden Joko Widodo ini juga menegaskan bahwa pemerintah sangat serius dalam memperhatikan perkembangan layanan berbasis syariah yang mampu bertahan di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang masih belum stabil. Komitmen pemerintah dalam mendorong perekonomian melalui BSI ini diharapkan akan jadi energi baru dalam pembangunan ekonomi nasional. BSI menjadi cerminan wajah syariah di Indonesia yang modern, universal, dan tentu saja memberikan kebaikan bagi seluruh masyarakat. Setelah melakukan merger, Bank Syariah Indonesia akan jadi bank syariah terbesar di Indonesia dengan total asset Rp239,56 triliun dengan lebih dari 1.000 kantor cabang dan 20.000 karyawan. BSI juga akan menjadi bank dengan peringkat 7 berdasarkan total aset yang dimiliki.

Proses merger tiga bank syariah besar di Indonesia menjadi salah satu tonggak sejarah yang akan membuka banyak peluang-peluang baru dalam mendukung perekonomian masyarakat secara nasional. Berikut latar belakang dan sejarah setiap bank syariah yang dapat semakin menguatkan posisi BSI ke depannya (Zaki Afdika, 2021).

### PT BRI Syariah Tbk (BRIS)

PT BRI Syariah Tbk atau sering disingkat menjadi BRIS awalnya terbentuk dari proses akuisisi BRI terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelahnya, BRI Syariah mulai beroperasi pada 17 November 2008 dengan berlandaskan prinsip syariah Islam. BRI Syariah berfokus membidik berbagai segmen di masyarakat dan terus tumbuh luas menawarkan

berbagai produk syariah kepada nasabahnya. Pada 2018, BRI Syariah mulai melaksanakan initial public offering di Bursa Efek Indonesia dan mencatatkan diri sebagai anak usaha BUMN di bidang Syariah yang pertama kali melaksanakan penawaran umum saham perdana.

### **PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS)**

Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) didirikan pada 29 April 2000 dengan pembukaan 5 kantor cabang utama di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Pendirian Bank Negara Indonesia ini teretus setelah melihat kondisi bank syariah saat krisis moneter di tahun 1998 tetap mampu berdiri tanpa mengalami perubahan secara signifikan. Dalam proses operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan aspek syariah yang diawasi langsung oleh Dewan Pengawas Syariah dan telah melalui pengujian sehingga memenuhi aturan Syariah.

### **PT Bank Mandiri Syariah (BMS)**

Awalnya Bank Mandiri adalah bank yang berdiri dari hasil penggabungan dari empat bank, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo yang mulai terganggu akibat krisis moneter pada tahun 1998. Setelah itu mulai dibentuk tim konsolidasi untuk pengembangan perbankan syariah dan pada 1 November 1999 terbentuklah Bank Syariah Mandiri. Hingga saat ini Bank Mandiri Syariah mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani sebagai landasan operasional. Hal ini yang menjadikan Bank Syariah Mandiri terus berkembang hari ini dan jadi bagian dari BSI.

### **Tujuan merger BSI**

#### **Sinergi yang Baik demi Meningkatkan Layanan untuk Nasabah Bank Syariah**

Dengan menggabungkan tiga bank syariah besar, tentu akan tergabung tiga layanan bank dalam satu pintu untuk mengoptimalkan prospek bisnis dan pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Sinergitas yang dihasilkan dari merger ini tentu akan semakin kuat dan kokoh dan sejalan dalam visi bank syariah di Indonesia di masa depan.

### **Perbaikan Proses Bisnis**

Akan sangat mudah bagi pemerintah untuk mengawal prinsip syariah yang dijalankan oleh BSI dan tentu saja ini akan memperbaiki proses bisnis syariah yang sudah berjalan baik selama ini. Meski ada tantangan dalam hal penggabungan nasabah, tantangan ini akan sebanding dengan proses bisnis syariah yang semakin baik kedepannya karena dikelola oleh satu bank.

### **Risk Management**

Pengelolaan BSI akan mengurangi risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bisnis perbankan di masa depan. Keberhasilan Bank Mandiri saat ini yang berawal dari hasil merger empat bank sebelumnya menjadi pelajaran bahwa risiko perbankan bisa berkurang jika ketiga bank syariah plat merah ini digabungkan menjadi satu.

### **Sumber Daya Instansi**

BSI akan memilih sumber daya terbaik untuk menjalankan industri perbankan syariah lebih baik lagi dibandingkan jika berjalan sendiri dengan tiga entitas berbeda. Hal ini akan membuat setiap instansi dan jajaran direksi akan diisi oleh tenaga profesional dan bekerja dalam satu lembaga dengan visi dan misi yang searah.

### **Penguatan Teknologi Digital**

Pengembangan teknologi dan inovasi perbankan terus bermunculan dan ini adalah tugas dari Bank Syariah Indonesia untuk menyamakan teknologi syariah yang ada di Indonesia. Dengan harapan teknologi digital yang diusung oleh BSI dapat menjadi acuan untuk sistem teknologi informasi berbasis Syariah dalam skala nasional. Dari segi teknologi,

BSI membuat website serta aplikasi Bank Syariah Indonesia mobile berbasis online yang memudahkan masyarakat sebagai nasabah dalam mengaksesnya.

### **Penerapan Mobile Banking**

Penerapan Basis data yang diberikan Bank Syariah Indonesia terhadap kegiatan transaksi para nasabah melalui mobile banking yang dinamakan BSI Mobile merupakan salah satu upaya Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan pelayanan dan eksistensi pada keadaan ekonomi saat ini. Dalam penerapan layanan transaksi melalui BSI Mobile terdapat berbagai kelebihan dan kelemahannya, yakni sebagai berikut:

Kelebihan:

- Dapat melakukan tarik tunai uang tanpa menggunakan kartu
- Dapat membuka rekening nasabah melalui Mobile Banking BSI
- Dapat menyalurkan bantuan melalui zakat, infak, waqaf, dan donasi
- Dapat memblokir kartu ATM yang hilang tanpa perlu datang ke kantor atau menghubungi call center yang dikenakan biaya.

Kelemahan:

- Proses transaksi yang terganggu ketika koneksi internet lemah dan akan "error" karena kehabisan waktu
- Tidak banyak jenis ATM yang menyediakan kebutuhan layanan setor tunai Bank Syariah BUMN

### **SIMPULAN**

Dengan berbagai kelemahan layanan kepada para nasabah, pihak bank terus melakukan perbaikan dan pengembangan terhadap koneksi sistem yang digunakan demi kelancaran dan keluasan para nasabah dalam melakukan transaksi melalui berbagai fitur yang disediakan Bank Syariah Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lawita, Fathurrahmi Nadia dan Fitria, Lena. (2018). *Analisis pelaporan akuntansi sosial dan lingkungan PT TASMA PUJA Di kecamatan kampar kiri tengah*. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*. Vol.8 No.2
- Lawita, Fathurrahmi Nadia dan Jendri, Afriwal Gusti. (2019). *An aplication of generative learning models to improve students learning outcomes of geography at X-IPAS 3 class SMA Negeri 1 Pekanbaru in academic year 2019/2020*. *Jurnal Pendidikan Bencana, Geografi dan Pendidikan Geografi*. Vol.4 No.1
- Mirza, Haidar Ahmad. (2015). *Perancangan Basis Data Terdistribusi E-CARGO (Studi Kasus PT. XYZ)*. *Jurnal Seminar Nasional Informatika, Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta*. Vol.1 No.1
- Nugroho, Arif. (2020). *PENERAPAN BASIS DATA TERDISTRIBUSI UNTUK TRANSAKSI DAN KONTROL PENJUALAN ANTAR CABANG (Studi Kasus : Mitra Sejahtera Plastik Kebumen Jawa Tengah)*. Tugas Akhir thesis, University of Technology Yogyakarta.
- Pertiwi, NWDMY dan Ariyanto, Dodik. (2017). *Penerapan model UTAUT2 untuk menjelaskan minat dan perilaku penggunaan mobile banking di kota Denpasar*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.18 No.2.

### **Sumber Internet:**

- Zaki Afrika. 2021. *Bank Syariah Indonesia: Sejarah Merger, Saham, hingga Tujuan*. URL: <https://www.qoala.app/id/blog/bisnis/apa-itu-bank-syariah-indonesia/>. Diakses 26 Juli 2021.
- BSI. 2021. *BSI Mobile*. URL: <https://bsimobile.co.id/>. Diakses 27 Juli 2021.
- Cermati.com. 2015. *Mengenal Mobile Banking, Apa Keunggulan dan Kekurangannya?*. URL: <https://www.google.com/amp/s/www.cermati.com/artikel/amp/mengenal-mobile-banking-apa-keunggulan-dan-kekurangannya>. Diakses 25 Juli 2021.

- Heri Sudarso. 2021. *Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Penggunaan Internet Banking*. URL: <https://fecon.uii.ac.id/blog/2021/01/30/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-penggunaan-internet-banking/>. Diakses 25 Juli 2021.
- Lifepal. 2021. *BSI Mobile – Kegunaan, Cara Registrasi, dan Biaya-Biayanya*. URL: <https://lifepal.co.id/media/bsi-mobile/>. Diakses 26 Juli 2021.